

# Strategi Pembelajaran Genius *Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Jamilatul Mukarromah<sup>1</sup>, Sumarti<sup>2</sup>, Dewi Liqoi Ardillah<sup>3</sup>, Moh. Nuzulul Rizqi. J<sup>4</sup>, Lukman Hakim<sup>5</sup>  
Universitas Islam Madura<sup>1,2,3,4,5</sup>  
\*E-mail: [jamilatulmukarromah.studen@uim.ac.id](mailto:jamilatulmukarromah.studen@uim.ac.id)

## Abstract

Strategi genius learning merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan menggunakan cara atau strategi mengingat informasi, metode pembelajaran aktif, dan strategi pengelolaan waktu. Efektifitas Strategi Genius Learning dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muaraf Padukoan bicorong. Bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran genius learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah menengah kejuruan Al-Muarraf, dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung strategi genius learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf. Metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif yang mana hasil penelitian yang diperoleh berupa data deskriptif, sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan juga siswa. adapun analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dengan mereduksi data, penyajian data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) strategi tersebut efektif karena siswa bisa dikatakan mampu dalam meningkatkan prestasinya, dan hal tersebut juga dapat menunjang terhadap pemahaman siswa, yang mana pemahaman siswa tersebut sudah sesuai dengan pengalamannya sendiri dan dapat mengutarakan pendapat mereka dengan bebas sehingga keadaan kelas menjadi efektif dan kondusif, 2) faktor pendukung meliputi, kemauan dan keingintauan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan semangat siswa dalam belajar dan penguasaan guru dalam mengelola kelas sehingga berjalan dengan kondusif. Sedangkan, faktor penghambat dalam penggunaan strategi pembelajaran genius learning dalam meningkatkan prestasi siswa adalah kurangnya motivasi belajar dan minat belajar sehingga cenderung kurang berprestasi, serta kondisi psikologis yang kurang stabil sehingga kurang kepercayaan diri yang bisa menghambat kemampuan belajar siswa. Implikasi penelitian ini adalah 1) secara teoritis: dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat dalam kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam strategi genius learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. 2) secara praktis: bagi peneliti dapat menjadikan sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, sehingga bisa memperluas pemikiran ilmu pengetahuan dalam strategi genius learning. Bagi sekolah diharapkan bahwa melalui penelitian ini, sekolah dapat secara rutin melakukan evaluasi terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan, sehingga terus menciptakan siswa yang baik.

**Keywords:** Strategi, Genius Learning, Meningkatkan Prestasi Belajar



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung kepada cara bangsa tersebut menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia(SDM) dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan oleh anggota masyarakat kepada peserta didik.

Menurut Ahmad D Marimba pendidikan disini tidak hanya sebagai Transfer Of Knowledge lebih dari pembentukan kepribadian seseorang. Pendidikan itu sendiri merupakan suatu usaha bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga peserta didik dapat mengenal potensi diri dan selanjutnya dapat mengembangkan potensinya. Dengan demikian pendidikan ialah suatu sistem pendidikan yang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita islam, sehingga kita dengan mudah dalam membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran islam.

Pada hakikatnya, tujuan pendidikan menurut Utami Munandar ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Karena itu pendidikan harus diusahakan sadar dan optimal dalam rangka pengembangan kepribadian dan menambah pengetahuan serta meningkatkan keterampilan bagi masyarakat. Bertolak dari urgensi pendidikan di atas, pembelajaran merupakan hal yang vital dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran yang optimal tidak lepas dari seorang guru. Guru berperang penting dalam usaha mendewasakan peserta didik agar nantinya dapat menemukan jati dirinya seraca utuh.

Proses pendidikan dari masa kemasa melakukan inovasi, sesuai dengan perkembangan dan kemampuan manusia itu sendiri sehingga pendidikan mengalami kemajuan yang sangat cukup pesat. Didalam pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Sedangkan dalam proses pembelajarann sendiri selalu ada tiga komponen penting yang saling terkait satu sama lain. Diantara tiga komponen tersebut antara lain; materi yang akan di ajarkan, proses mengajarkan materi, dan hasil. Di era globalisasi persaingan pendidikan semakin ketat, sehingga didalam pendidikan terutama sistem belajar perlu adanya pembaruan serta pembenahan yang terkait dengan sistem pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan.

Belajar adalah proses berfikir yang dilakukan secara terus menerus. Sehingga belajar di anggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Belajar bukanlah mengumpulkan pengetahuan tetapi belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku salah satunya prestasi seseorang. Sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan kemudian diberikan kepada siswa dengan harapan agar siswa kita bisa mengoptimalkan kemampuan dalam berprestasi, prestasi menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui kemampuan siswa tersebut.

Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, maka dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran akan di capai apabila siswa berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan siswa tidak hanya di tuntutan dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya dari segi fisik saja dan mentalnya tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran belum tercapai. Hal ini siswa sama saja dengan tidak belajar, karena siswa tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Belajar pada hakikatnya adalah suatu per`ubahan yang terjadi dalam dirinya seseorang setelah melakukan aktivitas belajar.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada dirisiswa, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu.

Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi siswa agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif sebagaimana yang telah di terapkan.

Tampaknya pelaksanaan pendidikan kita di sekolah belum selesai dengan apa yang diharapkan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, menurunnya keinginan belajar dikalangan siswa Pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuannya. Sehingga dibutuhkan berbagai usaha untuk mengoptimalakan proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi yang menunjang dan bisa mengoptimalkan proses pembelajaran.

Hal tersebut dikarenakan pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus mampu menyentuh potensi nurani maupun potensi siswa. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang di pelajari disekolah untuk menghadapi problem yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Namun kenyataanya yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan uraian di atas. Guru hanya mencekoki siswa apa yang harus siswa lakukan dalam menghadapi ujian, tanpa bagaimana siswa tersebut berfikir sesuai dengan kemampuan masing-masing. Akibatnya secara tidak langsung siswa terjebak pada suatu yang tidak disukai siswa tersebut. Masalah ini menyebabkan siswa sering kali berbenturan dengan banyak orang dan menyulitkan siswa mengikuti berbagai perubahan yang cepat sehingga pembelajaran pendidikan agama islam dilakukan menoton dari waktu ke waktu sehingga konsep yang diterima oleh siswa hampir semua berasal dari guru. Oleh sebab itu guru perlu melakukan inovasi dalam mengajar dimana lebih menekankan kepada kemampuan berfikir siswa.

Maka dari itu guru hendaknya memperbaiki praktek pembelajaran yang selama ini dilaksanakan. Setiap orang memiliki pola pikir yang berbeda, akan tetapi apabila setiap orang mampu berpikir secara kritis, masalah yang mereka hadapi tentu akan semakin sederhana dan mudah dicari solusinya. Oleh karena itu, manusia di berikan akal pikiran untuk senantiasa berfikir bagaimana menjadikan hidupnya lebih baik, dan mampu menjalani suatu masalah sesulit apapun yang diberikan kepadanya. Keberhasilan proses belajar mengajar dikelas, salah satunya tergantung pada pendidiknya dalam melaksanakan proses belajar mengajar itu seorang guru perlu memahami, mengerti dan dapat melaksanakan strategi pembelajan.

Strategi pembelajaran perlu diterapkan oleh seorang pendidik agar proses peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan memuaskan, sedangkan penggunaan strategi pembelajaran siswa akan dapat mempermudah dan mempercepat siswa memahami dan menguasai isi pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran mempunyai cara yang berdeda-beda dari setiap bidang studi dan kondisi tertentu yang melatar belakanginya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang akan di pilih oleh pendidik sangat di pengaruhi oleh pengorganisasian isi materi bidang pembelajaran dan cara mengatur dan menata relasi antara pendidik dengan peserta didik.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah proses pemilihan dan perencanaan cara-cara yang akan di pilih oleh pendidik dalam menyampaikan isi materi pelajaran yang menitik beratkan pada aktifitas siswa. Dalam perencanaan serta pemilih cara-cara tersebut dengan memperhatikan dengan kondisi, situasi, kebutuhan dan ciri khas peserta didik, sumber belajar, atau semua hal yang akan dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pemebelajaran secara efektif efesien.

Menurut Adi W Gunawan Strategi Genius Learning atau yang lebih tepat disebut sebagai Holistik learning adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu rangkaian pendekatan praktis dalam upaya meningkatkan hasil proses pembelajaran. Upaya peningkatan ini dicapai dengan menggunakan pengetahuan yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti pengetahuan tentang cara

kerja otak, cara kerja memori, motivasi, konsep diri, kepribadian, emosi, pikiran, gaya belajar dan lain sebagainya.

Dengan adanya kesadaran akan adanya perbedaan dalam setiap individu maka guru diharapkan bisa melayani setiap siswa yang memiliki karakteristik yang bermacam-macam. Selain itu strategi Genius Learning juga memberikan kesadaran kepada para pendidik bahwa untuk menjadi pendidik yang sukses dan berprestasi dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif tidaklah cukup hanya dengan menggunakan satu bidang pengetahuan saja melainkan dari berbagai disiplin ilmu yang kemudian dikolaborasikan sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, hal tersebut karena dalam satu kelas guru dihadapkan pada siswa yang memiliki berbagai karakteristik, tingkat kecerdasan dan gaya belajar yang beragam. Dan salah satu strategi yang bisa digunakan oleh guru adalah dengan strategi Genius Learning, yang diharapkan dengan strategi tersebut guru bisa mengoptimalkan proses, hasil dan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa disini merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di SMK Al-muarraf salah satunya yaitu persoalan masalah dalam meningkatkan prestasi sebagian siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam dikarenakan kemampuan berpikir siswa kurang efektif dalam belajar, untuk itu dalam menyelesaikan persoalan ini maka guru melakukan ikhtiar dengan menggunakan strategi genius learning yang peneliti pilih untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, setelah diterapkan sudah ada beberapa sebagian siswa yang prestasinya meningkat dan bisa dikatakan mampu dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dan hal tersebut juga dapat menunjang terhadap pemahaman siswa, hal ini terbukti dengan samapainya nilai KKM yang ditargetkan. Namun, guru juga menyampaikan meskipun strategi ini telah diterapkan, masih terdapat beberapa persoalan yang mana ada beberapa siswa yang belum aktif dalam meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tidak memenuhi target nilai KKM, dikarenakan Salah satu kendalanya adalah prestasi belajar siswa tidak sepenuhnya meningkat secara signifikan, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dalam pelajaran pendidikan agama islam, sehingga tujuan utamanya belum sepenuhnya tercapai. Dimana ada sebagian siswa yang tidak bisa mewujudkan dan menciptakan situasi yang memungkinkan untuk aktif dan kreatif belajar sehingga kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Ada beberapa faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa diantaranya, kurangnya motivasi belajar dan minat belajar sehingga cenderung kurang berprestasi, serta kondisi psikologis yang kurang stabil sehingga kurang kepercayaan diri yang menghambat kemampuan belajar siswa, dan kurangnya siswa dalam menggali kemampuan atau keterampilan mencari, mengelola, dan menilai berbagai informasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menyebabkan ketidak efektifan. Dalam beberapa kasus ini, siswa merasa kesulitan dalam memahami materi tersebut atau merasa stres dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan dukungan tambahan, seperti bimbingan individu atau kelompok, serta menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan mendukung agar semua siswa merasa nyaman untuk berpikir dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, guru di SMK Al-Muarraf berupaya untuk mencari cara agar strategi pembelajaran lebih efektif dan mampu membangkitkan kembali prestasi belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan strategi genius learning. Strategi ini merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan unsur kreatif, menyenangkan, dan memanfaatkan otak kanan dan kiri secara seimbang. Diharapkan dengan penerapan strategi ini, dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Efektivitas Strategi Pembelajaran Genius

Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Padukoan Bicolorong Pakong Pamekasan”.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan berbentuk studi kasus untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang diteliti, khususnya efektivitas strategi pembelajaran \*genius learning\* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Muarraf Bicolorong Pakong Pamekasan. Data dikumpulkan secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang terlibat langsung di lapangan. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa, serta data sekunder berupa dokumen pendukung seperti profil sekolah, data guru, dan data siswa. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pengamatan aktivitas pembelajaran, wawancara mendalam untuk menggali informasi, serta dokumentasi sebagai pelengkap dan bukti penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan peneliti, dan triangulasi sumber serta teknik. Seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data secara terstruktur agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

#### **a. Efektivitas Strategi Genius Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Padukoan Bicolorong Pakong Pamekasan**

Efektivitas Strategi Genius Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam maka dapat disimpulkan bahwasanya Efektivitas Strategi Genius Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Muarraf Bicolorong Pakong Pamekasan dikatakan efektif. Karena siswa mampu menemukan sendiri konsep yang harus di kuasai melalui pengalaman siswa sendiri dan bisa memaparkan materi yang sudah diberikan kepada siswa dengan jelas. Strategi pembelajaran digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, membuat siswa merasa semangat, tidak jenuh, dan juga tidak bosan. Hal ini terbukti dengan adanya rasa aktif dan rasa senang serta antusias yang tinggi bagi siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran sedikit demi sedikit ada peningkatan pada diri siswa.

#### **b. Faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Strategi Genius Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Bicolorong Pakong Pamekasan**

##### **1) Faktor pendukung**

faktor pendukung meliputi, semangat siswa dalam belajar dan penguasaan guru dalam mengelola kelas sehingga berjalan dengan kondusif.

##### **2) Faktor penghambat**

faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan formal, keadaan siswa yang kelelahan ataupun mengantuk, dan kurangnya percaya diri dari peserta didik. Setelah peneliti amati secara langsung dilokasi penelitian dalam menerapkan strategi genius learning berjalan dengan baik namun tentu tidak terlepas dari penghambat dan hal itu terlihat dari beberapa siswa yang malas-malasan saat belajar dan sering diam saat diskusi.

## 2. Pembahasan

### a. Efektivitas Strategi Pembelajaran Genius Learning Dalam Meningkatkan Prstasi Belajar Siswa Pada Mata Pendidikan Agama Islam Dan Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Bicolorong Pakong Pamekasan

Pada sub ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan di atas yang dikaitkan dengan teori-teori yang ada pada kajian pustaka di bab sebelumnya. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penelitian yang saya peroleh maka yang dapat saya uraikan adalah sebagai berikut:

Sebelum peneliti memulai penelitian terlebih dahulu, pertama peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan pengumpulan data berupa surat izin penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data awal.

Kedua mengadakan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar dengan melakukan teknik dokumentasi seperti mengambil foto dan video.

Ketiga, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, kepala sekolah dan siswa di SMK AL-Muarraf untuk mengetahui efektivitas strategi genius learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah menengah kejuruan AL-MUARRAF padukoan bicorong pakong pamekasan.

Keempat, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap melalui analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi bahwa efektivitas strategi pembelajaran genius learning dalam meningkatkan prstasi belajara siswa pada mata Pendidikan agama Islam dan di Sekolah Menengah kejuruan Al- Muarraf Bicolorong Pakong Pamekasan sudah dapat dikatagorikan dengan baik, sebab hasil yang dapat peneliti tangkap, dapat diketahui kegiatan belajar mengajar berlangsung keadaan kelas terlihat kondusif. Hal tersebut juga telah dipaparkan oleh bapak Ainul Harisi selaku guru yang menerapkan strategi pembelajaran genius learning dalam meningkatkan prestasi belajara siswa pada mata Pendidikan agama Islam dan di Sekolah Menengah kejuruan Al- Muarraf Bicolorong Pakong Pamekasan, menuturkan bahwa keadaan kelas lebih terkonsep dan terarah, juga siswa lebih bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa dapat tercapai.

Hal yang sama telah dibuktikan oleh kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Bicolorong Pamekasann yang merupakan pemegang utama kebijakan dalam hal ini terutama mengenai peningkatan dalam prestasi siswa melalui efektivitas strategi pembelajaran genius learning dalam pernyataan beliau dari hasil petikan wawancaranya bahwa dalam meningkatkan kinerja pendidik, Kepala Sekolah Menengah kejuruan Al-Muarraf Bicolorong Pamekasan melakukan evaluasi secara langsung dalam proses pembelajaran diantaranya dari kelengkapan prangkat pembelajaran, tata cara mengajar maupun cara guru dalam menyampaikan pembelajaran, dan semisal nanti ada yang namanya kekurangan akan diberi semacam arahan dan bimbingan supaya bisa meminimalisir dan memperbaiki kesalahan sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Beliau juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap kinerja guru terlebih pada saat kegiatan belajar mengajar.

Strategi pembelajaran harusnya dikuasai oleh setiap guru. Proses pembelajaran harus diatur, direncanakan sedemikian rupa agar juga dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya memberikan kemudahan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, strategi pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi peserta didik sendiri. Ada banyak sekali strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, namun guru harus pandai mempertimbangkan strategi yang akan digunakan tersebut. Adapun beberapa pertimbangan itu adalah: pertama, pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai semakin kompleks tujuan yang ingin dicapai maka semakin rumit juga strategi pembelajaran yang harus dirancang, strategi dirancang tiada lain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kedua,

pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pelajaran. Ketiga, pertimbangan dari sudut siswa strategi pembelajaran yang kita rancang mestilah sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa. Keempat, pertimbangan-pertimbangan lainnya yang dimaksud pertimbangan lainnya adalah pertimbangan ditinjau dari strategi itu sendiri, sebab begitu banyak strategi pembelajaran yang dapat kita pilih untuk pembelajaran siswa. Strategi pembelajaran harus memenuhi segala kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus benar-benar menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa bukan hanya sekedar menggunakan strategi pembelajaran. Diperlukan pertimbangan yang baik sebelum menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Termasuk didalamnya objek pada penelitian ini yaitu kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran genius learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah kejuruan Al-Muarraf Bicolorong Pakong Pamekasan yang terlihat aktif dengan suasana yang kondusif. Mampu memberikan pemahaman yang baik, bisa menghasilkan prestasi yang meningkat, berfikir kritis, ketekunan, kecerdasan, serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Sehingga terciptalah berfikir kritis siswa yang berprestasi-prestasi tinggi dalam belajar.

Dapat dibuktikan pula melalui hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menerapkan strategi pembelajaran genius learning yaitu bapak Haris yang menyatakan bahwasanya dalam penerapan efektivitas strategi pembelajaran genius learning membuahkan hasil yang sangat positif dimana siswa diajak mencurahkan gagasan maupun pemikirannya, dengan itu sedikit-demi sedikit siswa mulai aktif dan dapat mencurahkan gagasan mereka satu persatu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap kepala sekolah, guru memberikan tanggapan yang sama-sama baik, dengan kata lain bahwa efektivitas strategi pembelajaran genius learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu dalam meningkatkan prestasi siswa sehingga tujuan pembelajarannya pun bisa tercapai. Karena dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran tidak akan lepas dari penggunaan strategi yang sesuai pada proses pembelajaran, dalam memilih strategi harus mampu menyesuaikan dengan tujuan maupun faktor-faktor lain yang akan dijadikan sebagai salah satu sistem kegiatan belajar mengajar. Karena antara strategi pembelajaran dan tujuan pembelajaran mengandung relevansi yang ideal dan operasional dalam proses pengajaran.

Oleh karena itu, strategi pembelajaran menjadi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan strategi atau metode pembelajaran, karena strategi pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat perangsang dari luar sebagai pembangkit terhadap peserta didik. Pembelajaran yang telah diatur secara strategis lebih teratur. Pembelajaran lebih mungkin melibatkan banyak fasilitas kelas, sarana dan parsarana yang telah disediakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu dengan adanya strategi pembelajaran sumber daya akan dimanfaatkan secara optimal. Tidak memungkinkan semua siswa didalam kelas ikut bergerak aktif dalam pembelajaran. Selain itu dengan strategi pembelajaran, guru juga lebih strategis dalam mengambil keputusan-keputusan dengan memanfaatkan semua komponen yang berhubungan dengan pembelajaran untuk mendapatkan pembelajaran yang berjalan secara efektif dan efisien. Kelas yang dikelola dengan strategi pembelajaran yang tepat dan diimplementasikan oleh guru yang baik pula akan sangat berbeda dengan kelas yang tidak dikelola dengan strategi. Keputusan-keputusan cenderung diambil secara mendadak. Peserta didik hanya menerima, diluar mereka menerima dengan baik atau tidak.

Guru sebagai pedamping di dalam kelas harusnya mendukung untuk menciptakan motivasi belajar pada siswa. Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah merancang sebuah strategi pembelajaran untuk kelas yang sedang diajarkan. Usaha tersebut dilakukan untuk mencapai pembelajaran itu. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya

suatu strategi tidak mungkin bisa dialokasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi tergantung kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Terlepas dari bagusnya sebuah strategi pembelajaran yang telah disiapkan tentu tidak akan berguna jika memang tidak di implementasikan oleh guru yang baik. Peran guru tidak dapat digantikan dalam melancarkan strategi itu. Guru harus mampu menjalankan strategi pembelajaran dengan baik sehingga tercapai hasil pembelajaran yang memuaskan. Dan sejauh ini berdasarkan yang peneliti amati di Sekolah Menengah kejuruan al-Muarraf Bidorong pakong Pamekasan para guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang sesuai dengan keadaan siswa, lingkungan, mata pelajaran maupun keadaan kelas seperti halnya yang dilakukan oleh bapak Haris yang menerapkan efektivitas strategi pembelajara genius learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**b. Faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Strategi Pembelajaran Genius Learning Dalam Meningkatkan Prstasi Belajar Siswa Pada Mata Pendidikan Agama Islam Dan Di Sekolah Menengah Kejuruan Al- Muarraf Bidorong Pakong Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh dari lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Bidorong pakong Pamekasan dalam proses pembelajaran menggunakan efektivitas strategi pembelajaran genius learning sedikit demi sedikit sudah ada perubahan, baik dari keingintauan siswa terhadap pembelajaran PAI maupun hasil dari pembelajaran itu sendiri meskipun dalam penerapan strategi tersebut masih terdapat beberapa faktor penghambat. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah yang memang melaksanakan pengawasan terhadap kinerja guru dan aktivitas di dalam kelas secara langsung, beliau menuturkan bahwasanya pengawasan terhadap kinerja guru maupun kegiatan belajar mengajar itu mutlak harus dilakukan untuk meminimalisir kalalain baik dari para pendidik maupun dari siswa itu sendiri. Dalam hal pengawasan kepala sekolah melakukan pengawasan secara langsung meninjau dikelas. Mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan strategi pembelajaran genius learning dalam meningkatkan prstasi belajar siswa, dapat diketahui sedikit demi sedikit sudah ada perkembangan baik dari segi keingintauan maupun hasil dari belajaran siswa itu sendiri meskipun tidak sepenuhnya, akan tetapi terjadinya kendala bukanlah penghambat untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif seperti halnya pada penerapan strategi genius learning.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas strategi genius learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajara Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Bidorong Pakong Pamekasan dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Harid selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam yang menerapkan strategi pembelajaran genius learning, bahwasanya dalam penerapan kegiatan pembelajaran pasti tidak akan lepas dari faktor pendukung maupun penghambat, salah satu faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran genius learning adalah faktor keingin tauan siswa dalam menemukan jawaban-jawaban yang sesuai dengan pengalaman yang siswa alami dan kemauan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa mempunyai gairah belajar yang sangat tinggi sehingga dapat menghasilkan nilai yang tinggi dan bisa menimbulkan semangat siswa untuk mencapai sebuah prsetasi, potensi itulah yang kemudian menjadi faktor pendukung, penguat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran genius learning adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan formal, dan juga dalam menyampaikan pendapatnya, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka dengan alasan minder dan malu. Sehingga menghambat terhadap berfikir kritis siswa dan nilai siswa.

Oleh karena itu, dapat di ketahui bahwa faktor pendukung efektivitas strategi genius learning dalam meningkatkan prestasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Bidorong Pakong Pamekasan ini adalah adanya kemauan dan

keingintauan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan semangat siswa dalam belajar. Sedangkan faktor penghambat dalam efektivitas strategi pembelajaran genius learning yaitu fisik siswa yang kelelahan serta kurangnya kesadaran siswa pentingnya pendidikan formal serta kurang dalam menyampaikan pendapatnya, sebagian dari mereka masih kurang percaya diri pada kemampuan mereka sendiri. Ada banyak penghambat yang bisa saja terjadi dalam proses pembelajaran. Setiap anak adalah unik, memiliki kelebihan, kelemahan dan bakat masing-masing. Pelajaran yang terlalu sulit juga bisa menjadi kendala. Di luar itu, penghambat yang datang dari dalam diri anak sendiri, seperti kurangnya motivasi, latar belakang sosial, keadaan mental juga berpengaruh dan turut berkontribusi menimbulkan kendala dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala itu tidak bisa di hindari, namun bisa di upayakan untuk diminimalisir. Guru sebagai individu yang bertanggung jawab di dalam kelas bisa mengatasi hal itu dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk kelas tertentu. Strategi itu dikembangkan dengan kebutuhan kelas. Mengungkap pembelajaran pada dasarnya proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya.

Sehubungan dengan hal tersebut, fungsi strategi mengajar harus diperhatikan, karena strategi pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan strategi atau metode pengajaran, karena strategi pembelajaran mempunyai fungsi sebagai alat perangsang dari luar sebagai pembangkit peserta didik untuk belajar. Dan juga strategi pembelajaran turut andil dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran. Makin tepat strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar, di harapkan makin meningkatkan keingintauan siswa serta ke inginan belajar dari siswa dan tujuan pembelajaran bisa di capai dengan begitu maka berfikir kritis siswa akan tercapai. Tentunya faktor-faktor yang lain tidak bisa diabaikan seperti faktor psikologis, faktor lingkungan maupun faktor lainnya. Dan hal ini juga dibutuhkan keprofesional guru. Profesionalitas merupakan kepemilikan seperangkai keahlian atau kepakaran di bidang tertentu yang dilegalkan dengan sertifikasi oleh sebuah lembaga. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan salah satu sumber belajar siswa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan jalannya proses belajar mengajar.

## **Simpulan**

Berdasarkan uraian diatas sesuai dengan analisis data yang penulis lakukan mengenai Efektifitas Strategi genius learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Bicolorong Pamekasan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Efektifitas Strategi genius learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Bicolorong Pamekasan.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah ditemukan bahwa pertama, strategi tersebut efektif karena dengan strategi pembelajaran tersebut siswa dapat menjelaskan dengan pemahaman dan hasil dari proses meningkatkan prestasi siswa sesuai dengan pengalamannya sendiri dan dapat mengutarakan pendapat mereka dengan bebas sehingga keadaan kelas menjadi efektif dan kondusif, dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama islam dengan penggunaan strategi pembelajaran genius learning siswa tidak merasa jenuh dan lebih bisa memahami teori yang yang disampaikan oleh guru.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Efektifitas Strategi genius learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Muarraf Bicolorong Pamekasan.

Hasil wawancara di SMK al-Muarraf yaitu faktor pendukung meliputi, kemauan dan keingintauan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Semangat siswa dalam belajar dan penguasaan guru dalam mengelola kelas sehingga berjalan dengan kondusif. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar menggunakan strategi Pembelajaran genius learning adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan formal, keadaan siswa yang kelelahan ataupun mengantuk, dan kurangnya percaya diri dari siswa.

## Daftar Rujukan

- Ainul harisi, Guru Mapel SMK al-Muarraf Bicolorong Pamekasan, *Wawancara Tatap Muka*, (25 Juni 2025)
- Ali Wafa, Kepala Sekolah Smk Al-Muarraf Bicolorong Pakong Pamekasan, *Wawancara Tatap Muka*, (20 Juni 2025)
- Arikunto, Suharsimi, 1991, *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT. Rineka cipta)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Depdiknas. 2005, *Rencana Strategis Departemen pendidikan Nasional Tahun 2005 - 2009*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)
- Echols, Jhon, M, dan Hassan Shadily, 1976, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia)
- Faisal, Sanapiah, 1989, *Metologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional)
- Gunawan, Adi W, 2007, *Born To Be a Genius*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)
- Gunawan, Adi W. 2007, *Genius Learning Strategy* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- HM Arifin, 1996 *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis Berdasarkan Pendidikan Interdisipliner*, (Jakarta: Bina Aksara)
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup)
- Meier, Dave, 2002, *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif merancang Program Pendidikan dan Pelatihan* (Bandung: Mizan Media Utama)
- Muhammad Muchlis Solichin, 2013, *Memotret Guru Ideal-profesional* (Surabaya: pena Salsabila)
- Mulyasa E, 2005, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Munandar Utami, 2002, *Kreatifitas dan Keberbakat an: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Munandar, Utami, 1985, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah: Petunjuk Para Guru dan Orang tua* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama)
- Munandar, Utami, 1999, *Pengmbangan Kreatifitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Partanto, Pius A & Al Barry, Dahlan M, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994)
- Purwanto, Ngalim M, 2004, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Putri dan fitri, Siswi SMK al-Muarraf Bicolorong Pamekasan, *Wawancara Tatap Muka*, (25Juni 2025)
- Sanjaya, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan*
- Sanjaya, Wina. 2009, *Strategi Pembelajaran Berorienta si standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana)
- Sardiman A. M, 2006, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Sudjana, Nana, & Ibrahim, 1989, *penelitian dan penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru)
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Th. 2003 BAB II Pasal 3 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung, Fermana, 2003)
- UU RI No. 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen & UU RI tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya* (Bandung: fermana, 2006)
- Warni, 2016, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. (Yogyakarta: Deepublish)

## **Acknowledgment**

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

1. Nyai Hj Farida Hefni Selaku Ketua Yayasan Universitas Islam Madura Sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.
2. Bapak. Ahmad Asir S.Ag, M.Pd. Rektor Universitas Islam Madura (UIM)
3. Bapak Atnawi, S.Ag. M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Madura.
4. Bapak Syamsul Rijal, M.Pd.I selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam Madura sekaligus sebagai pembimbing penelitian.
5. Ibu dan bapak tersayang yang selalu membimbing mendidik dan mencurahkan kasih sayang serta doanya kepadaku.
6. Semua pihak yang telah membantu terutama saudara kandung penulis yang telah menjadi support system penulis dalam penyusunan proposal ini.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang memberikan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan pembaca demi perbaikan karya berikutnya. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.